

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan langkah langkah yang dilakukan untuk memecahkan masalah dan mendapatkan pengetahuan berdasarkan cara cara tertentu. Menurut Sugiyono (2018 :2) pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran kepada peneliti tentang bagaimana penelitian dilakukan, sehingga permasalahan dapat diselesaikan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey. Dimana peneliti memilih pada analisis kuantitatif. Sugiyono (2018) menyatakan metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis bersifat kuantitatif/statistik. Dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpulan data.

Dalam penelitian ini, penulis akan meneliti masalah “pengaruh *entrepreneurial passion*, *entrepreneurial resilience*, dan pendidikan kewirausahaan terhadap keberhasilan wirausaha” dengan menggunakan kuisisioner untuk mendapatkan data kuantitatif sehingga diperoleh hasil deskripsi mengenai keberhasilan wirausaha yang dipengaruhi oleh *entrepreneurial passion*, *entrepreneurial resilience*, dan pendidikan kewirausahaan.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan suatu hal yang penting dalam sebuah penelitian. variabel penelitian berisikan suatu nilai, atribut atau sifat dari orang,

obyek, atau kegiatan yang mempunyai beberapa variasi tertentu yang menjadi fokus peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Variabel penelitian menjadi hal yang penting yang sangat mendasar dalam penelitian. Variabel ini terdiri dari variabel-variabel terkait dimana terdapat pengaruh dan yang terpengaruh. Dijelaskan dalam Sugiyono bahwa “variabel merupakan suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek atau kegiatan yang

mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:39)”. Sesuai dengan judul “Pengaruh *Entrepreneurial passion*, *Entrepreneurial resilience*, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Wirausaha”, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis variabel, yaitu:

#### 1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang menjadi pengaruh perubahan hingga muncul variabel dependen yang disebabkan dari indikator maupun dimensi dalam variabel. Diperkuat oleh Sugiyono (2017:61) bahwa “variabel independen adalah variabel yang berpengaruh atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen”. dalam penelitian ini variabel independennya adalah *Entrepreneurial passion*, *Entrepreneurial resilience*, Pendidikan Kewirausahaan.

#### 2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang terpengaruh akibat adanya variabel independen karena adanya indikator atau dimensi dari variabel. Sugiyono (2017:61) menjelaskan bahwa “variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah Keberhasilan Wirausaha.

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan konsep-konsep dan indikator dari masing-masing variabel yang akan diteliti. Operasionalisasi variabel digunakan untuk mempermudah proses penelitian ke lapangan karena dalam mengukur sampai dengan menghasilkan suatu kesimpulan perlu dibuat angket atau kuisioner. Berikut adalah operasionalisasi variabel-variabel dalam penelitiannya.

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Indikator	Skala
<b>Variabel Terikat (Y)</b>					
Keberhasilan Wirausaha (Y)	Bhattacharyyadalam hasil penelitiannya tahun 2006 mengatakan bahwa seorang wirausahawan yang berhasil adalah mereka yang mampu mempertahankan dan menumbuhkan usahanya, serta mampu mengubah cara pikir orang lain.  (Reaves, 2008)	Jumlah skor keberhasilan wirausaha menggunakan skala likert yang berasal dari indikator keberhasilan wirausaha.	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada UMKM	- Laba - Produktivitas dan efisiensi - Daya saing - Kompetensi dan etika usaha - Terbangunnya citrabaik perusahaan.  (Noor, 2007)	Ordinal
<b>Variabel Bebas (X)</b>					
<i>Entrepreneurial Passion (X1)</i>	Passion dianggap sebagai jantung kewirausahaan dan dapat menjadi komponen penting dari tindakan perilaku kewirausahaan serta proses penciptaan bisnis dan hasilnya.  (Cardon et al., 2013)	Jumlah skor Entrepreneurial Passion menggunakan skala likert yang berasal dari indikator Entrepreneurial Passion	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada peserta UMKM rumah BUMN Kota Tasikmalaya	- Menjalankan bisnis dengan sungguh sungguh - Siap untuk mengalami kesulitan dalam menjalankan bisnis. - Tetap berusaha bertahan walau menghadapi rintangan - Semangat dalam menjalani bisnis untuk mencapai tujuan yang diinginkan  Arisa (2016)	Ordinal
<i>Entrepreneurial Resilience (X2)</i>	Ketahanan kewirausahaan merupakan proses yang dinamis dan berkembang dari mana seorang wirausaha memperoleh pengetahuan, kemampuan dan keterampilan untuk membantumereka	Jumlah skor <i>Entrepreneurial Resilience</i> menggunakan skala likert yang berasal dari indikator <i>Entrepreneurial Resilience</i>	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada peserta UMKM rumah BUMN Kota Tasikmalaya	-Aktif mencari cara untuk mengganti kerugian yang saya alami -Positif akan tumbuh dalam situasi sulit -Berpikir kreatif untuk mengubah situasi sulit -Percaya dapat mengendalikan diri pada situasi	Ordinal

	menghadapi masa depan yang tidak pasti dengan kepositifan, kreativitas, dan optimisme dengan mengandalkan sumber daya mereka sendiri.  (Ayala &Manzano, 2014)			(Fairuzzabadi dan muhammad Rizqan 2019)	
Pendidikan Kewirausahaan (X3)	Melalui pendidikan kewirausahaan, fleksibilitas kemampuan, kemampuan beradaptasi dan ketahanan diajarkan dan diterapkan pada siswa sehingga keberhasilan dapat dicapai.  (Welsh & Tullar, 2014:95)	Jumlah skor Pendidikan Kewirausahaan menggunakan skala likert yang berasal dari indikator Pendidikan Kewirausahaan.	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada peserta UMKM rumah BUMN Kota Tasikmalaya	-Metode yang digunakan dalam pendidikan kewirausahaan -Materi kewirausahaan yang diberikan dalam pendidikan kewirausahaan -Tujuan dari pengajar pendidikan kewirausahaan dalam menumbuhkan niat berwirausaha -Pendidikan kewirausahaan tumbuhkan kesadaran adanya peluang bisnis  (Bukiron et al 2013)	Ordinal

### 3.3 Desain Penelitian

Desain untuk penelitian ini yakni berupa kuantitatif dengan melakukan survei berupa angket kuisisioner yang didalamnya memuat pernyataan seputar indikator yang berpengaruh terhadap variabel dependen maupun variabel independen. Metode penelitian ini berupa metode relasional dengan melihat hubungan antara dua atau lebih variabel.

### 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Hasanah (2022) Populasi adalah keseluruhan objek yang dijadikan sasaran penelitian, sampel penelitian diambil dari populasi dan

kesimpulan penelitian akan diberlakukan terhadap populasi itu.

Populasi yang akan diambil dalam penelitian ini adalah UMKM dibawah naungan rumah BUMN di kota Tasikmalaya. Berdasarkan data rumah BUMN bahwa sebanyak 152 UMKM yang terdata dan aktif pada tahun 2023, tertera pada tabel berikut:

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Populasi Penelitian**

Bidang Usaha	Jumlah
Kuliner	91
Kerajinan	28
Fashion	33
<b>Total</b>	<b>152</b>

*Sumber: Rumah BUMN Kota Tasikmalaya*

### 3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono dalam Hasanah (2022) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sejalan dengan Sugiyono, bahwa yang dipelajari dari sampel tersebut akan menjadi kesimpulan yang diberlakukan untuk populasi, maka sampel yang diambil harus benar-benar representatif (mewakili) (Hasanah, 2022).

Berdasarkan data Rumah BUMN Kota Tasikmalaya bahwasanya data UMKM aktif telah sepenuhnya menjalankan usaha hingga saat ini (2023), dengan demikian penentuan sampel dapat dilakukan dengan metode *probability sampling* yang memberikan kesempatan untuk keseluruhan data populasi bisa terpilih menjadi sampel.

Teknik yang digunakan yaitu *Simple Random Sampling*, teknik ini digunakan bila anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2017).

Sampel yang digunakan yaitu sampel yang proporsional, menurut Sugiyono dalam Imron dan Munif (2010 : 79) menyatakan rumus pengambilan sampel secara proporsional adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(N(d^2)) + 1}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

d = Presisi yang ditetapkan

N = Jumlah populasi

Presisi yang digunakan yaitu sebesar 5% atau 0.05, sehingga dengan penerapan rumus tersebut maka didapatkan hasil sebagai berikut:

$$n = \frac{152}{(152(0.05^2)) + 1} = \frac{152}{(152(0.0025)) + 1} = \frac{152}{1.38} = 110.15$$

Sehingga jumlah total sampel yang digunakan adalah sebanyak 110 UMKM.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Kuisisioner**

Menurut Abdullah (2015 : 248) Kuesioner (angket) adalah cara pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan dapat bersifat terbuka, jika opsi jawaban tidak ditentukan sebelumnya, dan bersifat tertutup jika opsi jawaban telah disediakan sebelumnya, instrumennya dapat berupa: kuisisioner (angket), checklist, atau skala.

#### **3.5.2 Dokumentasi**

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2013).

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Menurut Hasanah (2022) dalam penelitian kuantitatif pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian untuk mengukur nilai variabel yang diteliti karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran maka harus ada alat ukur yang disebut instrumen penelitian.

Menurut Sugiyono (2013 : 103) bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati

secara spesifik dan semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

Sebagaimana telah dipaparkan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner dan dokumentasi.

### 3.6.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

#### 3.6.1.1 Kisi-kisi Kuisisioner Penelitian

Kisi-kisi yang digunakan dalam kuesioner adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

**Kisi-kisi Kuisisioner Penelitian**

Variabel	No.	Indikator	Kisi-kisi
Keberhasilan Wirausaha (Y)	1	Laba	1. Hasil penjualan 2. keuntungan
	2	Produktivitas dan efisiensi	1. mengatur dan memanfaatkan sumber daya 2. hasil yang optimal 3. proses produksi yang efektif
	3	Kompetensi dan etika usaha	1. pengetahuan 2. pengalaman dalam bidang usaha 3. menghasilkan inovasi
	4	Daya saing	1. kemampuan bersaing 2. tangguh dalam menghadapi persaingan 3. dapat merebut perhatian konsumen
	5	Terbangun citra baik	1. kepercayaan dari dalam perusahaan 2. kepercayaan dari luar perusahaan 3. rendahnya terhadap komplek 4. bertambahnya pelanggan perusahaan
Entrepreneurial Passion(X1)	1	Menjalankan bisnis dengan sungguh-sungguh	1. keterlibatan penuh 2. orientasi pada kualitas
	2	Kesiapan dalam menghadapi kesulitan	1. manajemen risiko 2. cadangan keuangan

	3	Bertahan melewati rintangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. ketahanan mental</li> <li>2. inovasi dalam mengatasi rintangan</li> <li>3. pembelajaran dari kegagalan</li> </ol>
	4	Semangat berbisnis untuk tujuan yang diinginkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. kesadaran tujuan bisnis</li> <li>2. konsistensi dalam mengupayakan tujuan</li> <li>3. daya dorong dan kemandirian</li> <li>4. kepuasan dari pencapaian tujuan</li> </ol>
Entrepreneurial Resilience (X2)	1	Aktif mencari cara untuk mengganti kerugian yang dialami	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. evaluasi dan pembelajaran dari kerugian</li> <li>2. kreativitas dalam mengatasi kerugian</li> <li>3. respon cepat dan tindakan proaktif</li> </ol>
	2	Positif akan tumbuh dalam situasi sulit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. keberanian untuk menghadapi tantangan</li> <li>2. sikap belajar dari pengalaman sulit</li> <li>3. ketekunan dan konsistensi dalam bertahan</li> </ol>
	3	Berpikir kreatif untuk mengubah situasi sulit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. keberanian dalam mengambil risiko</li> <li>2. kemampuan untuk melihat peluang</li> </ol>
	4	Percaya dapat mengendalikan diri pada situasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. kesadaran diri dan emosi</li> <li>2. manajemen stress</li> <li>3. sikap positif dan percaya diri</li> </ol>
Pendidikan Kewirausahaan (X3)	1	Metode yang digunakan dalam pendidikan kewirausahaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. pelatihan dan workshop</li> <li>2. pembinaan dan konseling</li> <li>3. kegiatan kolaboratif</li> </ol>
	2	Materi kewirausahaan yang diberikan dalam pendidikan kewirausahaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. materi kewirausahaan yang diperlukan seperti perencanaan bisnis, manajemen keuangan, pemasaran dan branding, inovasi dan pengembangan produk</li> <li>2. keterampilan komunikasi dan negosiasi</li> </ol>

	3	Tujuan dari pengajar pendidikan kewirausahaan dalam menumbuhkan niat berwirausaha	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. menginspirasi dan meningkatkan kesadaran</li> <li>2. menyediakan dukungan dan bimbingan</li> <li>3. menodorong inovasi dan kreativitas</li> </ol>
	4	Pendidikan kewirausahaan tumbuhkan kesadaran adanya peluang bisnis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. penyampaian informasi tentang peluang bisnis</li> <li>2. analisis SWOT untuk mengidentifikasi peluang</li> <li>3. penekanan pada inovasi dan kreativitas</li> </ol>

### 3.6.1.2 Kisi-kisi Dokumentasi

Kisi-kisi yang digunakan dalam dokumentasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4**

**Kisi-kisi Dokumentasi**

No	Arah Pertanyaan
1	<i>Entrepreneurial Passion</i> yang ada dalam diri peserta UMKM rumah BUMN di Kota Tasikmalaya
2	<i>Entrepreneurial Resilience</i> yang ada dalam diri peserta UMKM rumah BUMN di Kota Tasikmalaya
3	Pendidikan Kewirausahaan yang telah didapatkan oleh peserta UMKM rumah BUMN di Kota Tasikmalaya
4	Keberhasila wirausaha peserta UMKM rumah BUMN di Kota Tasikmalaya

### 3.6.2 Pedoman Penskoran Kuisisioner

Teknik pengukuran Kuisisioner yang digunakan pada penelitian ini menggunakan skala likert dalam pembobotan untuk setiap variabel. Menurut sugiyono (2013: 93) “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

Sebelum instrumen penelitian diberikan kepada sampel penelitian, ahrus melakukan terlebih dahulu uji validitas dan reliabilitas untuk meyakinkan keabsahannya. Dalam skala likert jawaban setiap instrumen memiliki gradiasi dari

sangat positif sampai sangat negatif. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Skor Jawaban Instrumen**

No	Jawaban	Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak setuju	2	4
5	Sangat tidak setuju	1	5

Sumber: Sugiyono (2013:93-94))

### 3.6.3 Uji Instrumen Penelitian

Empat kriteria instrumen khususnya kuesioner yang baik adalah validitas, reliabilitas, sensitivitas, obyektivitas, dan fisibilitas, dalam penelitian minimal dua yang harus diuji yaitu validitas dan reliabilitas (Abdullah, 2015 : 257). Tujuan dilakukannya pengujian tersebut untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel.

#### 3.6.3.1 Uji Validitas

Menurut Sinambela (2014) bahwa pada dasarnya uji validitas dilakukan untuk mengetahui suatu instrumen dapat mengukur apa yang seharusnya diukur secara tepat dalam penelitian yang dilakukan.

Menurut Hasanah (2022) untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Menurut Syahrudin dan Salim (2014) untuk menghitung besarnya korelasi harus menggunakan statistik. Teknik statistik ini dapat digunakan untuk menghubungkan antara dua variabel atau lebih. Korelasi *Product Moment* digunakan misalnya untuk menentukan hubungan antara dua gejala interval untuk menghitung validitas alat ukur digunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut.

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{hitung}$  = Koefisien korelasi

$X_i$  = Jumlah skor item

$Y_i$  = Jumlah skor total (seluruh item)       $n$  = Jumlah responden

Selanjutnya dihitung menggunakan uji-t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r}}$$

Keterangan:

$t$  = nilai  $t_{hitung}$

$r$  = Koefisien korelasi  $r_{hitung}$

$n$  = Jumlah responden

Valid atau tidaknya suatu instrumen ditentukan oleh kriteria atau tingkatan validitasnya, yaitu:

1. Jika koefisien korelasi  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka instrumen tersebut valid.
2. Jika koefisien korelasi  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka instrumen tersebut tidak valid.

Untuk mempermudah perhitungan maka uji validitas menggunakan program IBM SPSS. Hasil validitas dapat diukur dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Nilai  $r$  tabel dapat dilihat dari tabel signifikansi 5% (0,05), dengan nilai  $r$  tabel nya adalah 0,279 dan jumlah data sebanyak 50 responden. Berikut merupakan tabel rangkuman hasil uji validitas instrumen disajikan dalam tabel 3.6 berikut:

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen**

Variabel	Jumlah item awal	Jumlah item valid	Jumlah item tidak valid	Keterangan
Keberhasilan Wirausaha (Y)	17	17	0	Semua valid dan digunakan
<i>Entrepreneurial passion</i> (X1)	11	11	0	Semua valid dan digunakan
<i>Entrepreneurial resilience</i> (X2)	10	10	0	Semua valid dan digunakan
Pendidikan	13	13	0	Semua valid

kewirausahaan (X3)				dan digunakan
--------------------	--	--	--	---------------

Sumber: Hasil Olah Data, 2023.

Dari tabel hasil uji validitas instrumen tersebut diketahui bahwa seluruh item pernyataan instrumen dalam setiap variabel yang diajukan, yang terdiri dari 17 pernyataan pada variabel keberhasilan wirausaha (Y), 11 item pernyataan pada variabel *entrepreneurial passion* (X1), 10 item pernyataan pada variabel *entrepreneurial resilience* (X2) dan 13 item pernyataan pada variabel pendidikan kewirausahaan (X3) dinyatakan valid. Dalam penelitian ini semua item pernyataan dari setiap variabel dinyatakan valid dengan  $r$  hitung  $> 0,279$ .

### 3.6.3.2 Uji Reliabilitas

Menurut Duwi Priyanto dalam Hasanah (2022) bahwa uji realibilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur pada kuisioner, maksudnya alat ukur tersebut harus mendapatkan pengukuran yang tetap/konsisten jika pengukuran diulang kembali. Metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentang (seperti skala likert 1-5) adalah Cronbach Alpha.

Langkah-langkah mencari nilai reliabilitas dengan metode Alpha adalah sebagai berikut:

Langkah 1: menghitung varians skor tiap item dengan rumus sebagai berikut

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$S_i$  = varians skor tiap item                       $(\sum X_i)^2$  = jumlah item  $X_i$  dikuadratkan  
 $\sum X_i^2$  = jumlah kuadrat item  $X_i$                $N$  = jumlah responden

Langkah 2: menjumlahkan varians semua item dengan rumus sebagai berikut

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 + \dots + S_n$$

Keterangan:

$\sum S_i$  = jumlah varians semua item  $S_1, S_2, S_3, S_n$  = varians item ke 1,2,3...n

Langkah 3: menghitung varians total dengan rumus sebagai berikut



**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat reliabilitas
Keberhasilan wiraushaa (Y)	0,842	Baik
<i>Entrepreneurial passion</i> (X1)	0,846	Baik
<i>Entrepreneurial resilience</i> (X2)	0,841	Baik
Pendidikan Kewirausahaan (X3)	0,857	Baik

*Sumber: Hasil Olah Data, 2023.*

### 3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013 : 147) kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 3.7.1 Uji Prasyarat Analisis

Menurut Hasanah (2022) uji prasyarat analisis dilakukan sebelum pengujian hipotesis. Fungsinya yakni untuk memastikan bahwa data penelitian tersebut layak atau tidak layak dianalisis lebih lanjut sesuai ketentuan dan asumsi ilmiah. Dalam penelitian ini, uji prasyarat analisis yang digunakan yaitu sebagai berikut:

##### 3.7.1.1 Uji Normalitas

Abdullah (2015 : 322) mengemukakan bahwa “uji normalitas dimaksudkan juga untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal”. Teknik yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah Chi Kuadrat ( $X^2$ ):

$$X^2 = \frac{(fi - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

$X^2$  = chi kuadrat hitung

$f_h$  = frekuensi yang diharapkan

$f_i$  = frekuensi/jumlah data observasi

- Kriteria:
- a) Jika  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ , maka data tidak berdistribusi normal
  - b) Jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , maka data berdistribusi normal

### 3.7.1.2 Uji Linieritas

Linieritas adalah suatu keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu (Ma'ruf Abdullah, 2015 : 322).

Menurut Hasanah (2022) uji linieritas digunakan untuk mengetahui spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah garis regresi antara variabel dependen dan variabel independen membentuk garis linier atau tidak. Penggunaan model linier ini dapat dikatakan tepat dan diterima apabila nilai probabilitas  $< 0,05$ .

### 3.7.1.3 Uji Multikolinearitas

Hasanah (2022) mengungkapkan bahwa multikolinieritas berarti antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Menurut Duwi Priyanto dalam Hasanah(2022) pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel-variabel bebasnya. Konsekuensi adanya multikolinearitas adalah koefisien korelasi tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar.

Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* dapat dijadikan acuan untuk mengetahui gejala multikolinearitas. Apabila nilai  $VIF < 10$  dan  $Tolerance > 0,1$  maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas, jika nilai  $VIF \geq 10$  dan  $Tolerance \leq 0,1$  maka menunjukkan adanya multikolinearitas (Ghozali, 2016). Mencari nilai VIF dan Tolerance dapat dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS dengan menggunakan data variabel yang didapatkan pada penelitian.

### 3.7.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Hasanah (2022) Uji heteroskedastisitas digunakan untuk

mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas, sebaliknya jika berbeda maka disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik yaitu model yang Homokedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali,2016).

### 3.7.2 Uji Hipotesis

#### 3.7.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mencari hubungan dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan yaitu *Entrepreneurial Passion* (X1), *Entrepreneurial Resilience* (X2), dan Pendidikan Kewirausahaan (X3) terhadap variabel terikat yaitu Keberhasilan Wirausaha (Y). Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

- $\hat{Y}$  = Keberhasilan wirausaha
- a = Konstanta (nilai Y apabila  $X_1, X_2, X_3 = 0$ )
- b = Koefisien linier berganda
- $X_1, X_2, X_3$  = Variabel independen yang digunakan

#### 3.7.2.2 Uji F

Untuk mengetahui signifikan korelasi ganda X1 dan X2 terhadap Y ditentukan dengan Fhitung kemudian dibandingkan dengan Ftabel (Hasanah, 2022). Rumus Fhitung sebagai berikut:

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1 - R^2)}{(n - k - 1)}}$$

Keterangan:

- R = nilai koefisien korelasi gandak = jumlah variabel bebas
- n = jumlah sampel
- F = Fhitung yang selanjutnya dibandingkan dengan Ftabel

Nilai Ftabel dicari menggunakan tabel F dengan rumus:

$$df = n - k \text{ dan taraf signifikansinya } \alpha = 0.05$$

Kaidah pengujian signifikansi:

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka signifikan

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka tidak signifikan

Dalam melakukan uji masing-masing variabel dapat dilakukan dengan menentukan apakah pengaruh signifikan atau tidaknya maka dapat diketahui dari p-value. Signifikansi ( $\alpha = \alpha$ ) yang digunakan yaitu 0,05. Jika p-value lebih besar dari 0,05 maka hipotesis diterima.

### 3.7.2.3 Uji t

Uji t digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t-hitung (Hasanah, 2022). Pengujian hipotesis secara parsial digunakan uji t dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{(b - \beta)}{Sb}$$

Dimana:  $Sb = S_{yx} / \sqrt{\sum(x - X^2)}$

Selanjutnya hasil dari t-hitung dibandingkan dengan t-tabel jika t-hitung > t-tabel maka masing-masing variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat dan begitu juga sebaliknya.

### 3.7.2.4 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Sugiyono (2013 : 207) untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel X terhadap Y maka digunakan koefisien determinasi (KD) yang merupakan koefisien korelasi yang biasanya dinyatakan dengan presentase (%).

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

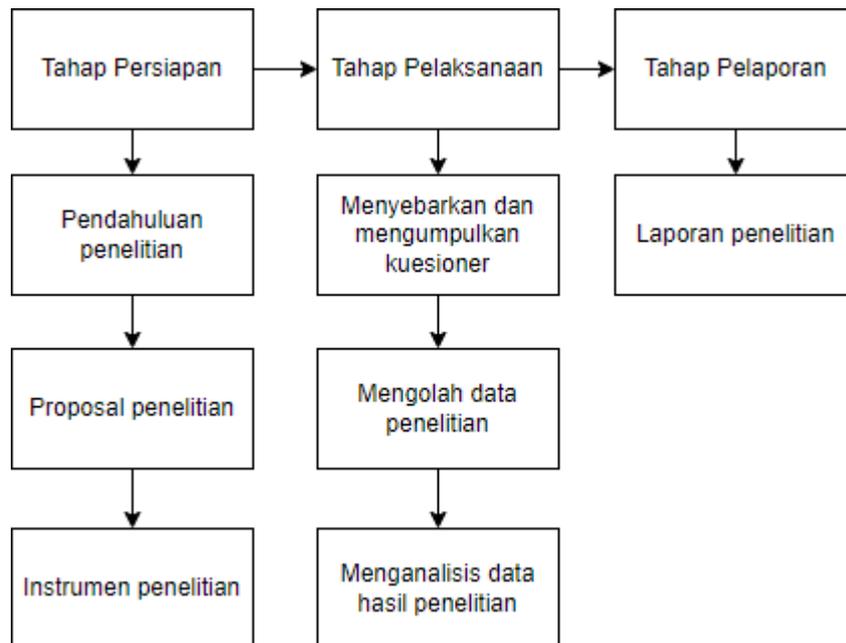
$r^2$  = Koefisien korelasi yang dikuadratkan

## 3.8 Langkah- langkah Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui tiga tahap kegiatan, yaitu tahap

persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan data. Ketiga tahap tersebut dijabarkan lebih rinci sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
  - a. Pendahuluan penelitian atau observasi
  - b. Proposal penelitian
  - c. Instrumen penelitian
2. Tahap pelaksanaan
  - a. Menyebarkan dan mengumpulkan kuesioner
  - b. Mengolah data penelitian
  - c. Menganalisis data hasil penelitian
3. Tahap pelaporan
  - a. Laporan penelitian
  - b. Memfungsikan hasil penelitian



**Gambar 3.1**  
**Prosedur Penelitian**

### **3.9 Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **3.9.1 Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di lingkungan Rumah BUMN Kota Tasikmalaya pada UMKM aktif tahun 2023.

#### **3.9.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Mei 2023 sampai Mei 2024. Untuk lebih jelasnya waktu penelitian dapat dilihat dalam tabel 3.9.

